

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Seperti halnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, serta menyenangkan. Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman dengan menggunakan bahasa yang efektif maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, serta menyenangkan, dengan keempat kompetensi tersebut.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, sehingga pelajaran bahasa Indonesia sangat penting bagi kehidupan siswa sekarang maupun masa yang akan datang.

Tetapi pada kenyataannya mata pelajaran bahasa Indonesia dianggap sulit bahkan membosankan. Hal ini disebabkan karena materi pada mata pelajaran bahasa Indonesia sangat luas dan setiap saat dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam bahasa Indonesia terdapat keterampilan yang harus dipelajari yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Walaupun keterampilan menulis berada pada urutan terakhir dari keempat keterampilan, namun keterampilan menulis memiliki banyak manfaat. Menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung dalam menuangkan gagasan ide, dan pendapat. Komunikasi tidak hanya lisan namun bisa juga dalam bentuk tulisan yang dapat menginspirasi pembaca. Dalam menulis tentunya harus menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik dan benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Pengumuman merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam bentuk tulisan yang dalam penulisannya menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pengumuman merupakan salah satu bahasan yang dipelajari dalam keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat menulis pengumuman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Pembelajaran keterampilan menulis merupakan aktivitas untuk memahami segala sesuatu informasi baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, juga peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat terjadi di muka bumi ini. di sekolah pembelajaran menulis perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi tulisan, oleh sebab itu, siswa perlu dilatih intensif untuk memahami

sebuah teks tulisan. Maka hal ini siswa bukan menghafal isi tulisan tersebut, melainkan memahami isi dari tulisan. Dalam hal ini peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi dari tulisan tersebut. Guru bahasa Indonesia sebaiknya mengajarkan siswa tentang strategi dan teknik menulis yang baik dan benar sehingga siswa mampu memahami isi tulisan dengan baik pula.

Masalah yang sering terjadi adalah siswa belum mampu menulis ide dalam sebuah teks pengumuman menggunakan bahasa yang efektif, hal ini perlu segera segera penyelesaian karena salah satu dari keterampilan berbahasa yang cukup kompleks adalah menulis. Karena tujuan dari keterampilan menulis adalah siswa memiliki kemampuan dalam menuangkan ide, dan pengalaman.

Di Negeri 3 Surakarta mata pelajaran bahasa Indonesia berada pada urutan menengah. Berdasarkan observasi peneliti dilaksanakan di lapangan, dan ternyata masih banyak yang belum paham tentang cara menulis pengumuman. Hal ini diketahui dalam mata elajaran bahasa Indonesia yang terdapat materi menulis pengumuman masih banyak terdapat kesalahan yakni dari cara menulis kalimat demi kalimat yang sering dicampur dengan bahasa daerah, pemakaian huruf yang tidak sesuai pada tempatnya, susunan kalimatnya yang tidak berkesinambungan, bahkan masih ada siswa yang belum paham cara menulis pengumuman, itu semua karena kurangnya motivasi belajar siswa di kela VII yang saat ini menjadi sesuatu hal yang menarik perhatian peneliti ingin menindaklanjutiapa yang menyebabkan mereka kesulitan dalam menulis pengumuman. Secara keseluruhan dari kelas VII sampai kelas IX rata-rata pelajaran bahasa Indonesia semester I dan semester I kurang dari 75.

Berikut ini adalah hasil observasi kinerja guru dalam proses pembelajaran menulis pengumuman sebagai berikut. Pada saat proses pembelajaran, guru kurang menjelaskan materi dan langsung memberikan tugas tanpa adanya latihan terlebih dahulu. Kurangnya penjelasan dari guru mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar, dan penggunaan ejaan pada pengumuman. Guru kurang mengelola kelas sehingga siswa menjadi sedikit gaduh di dalam kelas. Sedangkan aktivitas siswa yang tergambar saat proses pembelajaran sebagai berikut. Siswa mengobrol dengan teman sebangkunya saat pembelajaran, siswa ada yang berkeliling kelas, siswa keluar masuk kelas pergi ke kamar mandi, sehingga siswa kurang memperhatikan guru. Saat pembelajaran siswa kurang aktif, karena masih banyak siswa yang tidak bertanya saat ada materi, tugas, atau hal yang belum jelas. Ketidakmampuan siswa dalam menulis pengumuman erat dengan kemampuan siswa menggali informasi yang telah diterima. Hal itu disebabkan konsep kurang melekat erat dalam memori siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru sebagai peneliti, ingin mencoba untuk mengaitkan keterampilan menulis sebuah pengumuman dengan kegiatan sehari-hari di rumah maupun di sekolah.

Lebih khusus lagi dari hasil observasi guru kelas VII dan dari teman sejawat di semester I dapat dilihat pada hasil tes formatif mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII dengan materi pokok pengumuman, dari 32 siswa hanya 21 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau nilai 75 ke atas, sedangkan 11 siswa belum mencapai target ketuntasan atau 75 ke bawah dan hasilnya belum memuaskan.

Pembelajaran dikatakan berhasil bila tujuan pembelajaran dapat dikuasai siswa, materi pembelajaran diterima sepenuhnya, pada saat evaluasi atau tes formatif menunjukkan hasil yang bagus atau memuaskan semua mencapai ketuntasan belajar. Melihat hasil diperoleh siswa menunjukkan rendahnya penguasaan siswa pada materi pelajaran bahasa Indonesia dengan materi pokok pengumuman, indikator mencatat dan menuliskan isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat, maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Kualitatif. Dengan tujuan supaya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia dengan materi pokok pengumuman dapat meningkat. Agar siswa menguasai dalam menulis sebuah pengumuman, diupayakan siswa tidak hanya mendengar sebuah pengumuman yang dibaca, akan tetapi juga diperlukan melihat dan mengalami dalam menulis sebuah pengumuman dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis sebuah pengumuman, dilaksanakan tes diagnosa. Dari hasil analisis tes diagnosa diperoleh fakta tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis sebuah pengumuman.

Pengumuman adalah surat yang berisi pemberitahuan kepada orang banyak yang perlu diketahui oleh siapa saja yang berkepentingan sesuai dengan isi pengumuman itu. Pengumuman ini bersifat resmi yang isinya menyangkut segi-segi kedinasan, baik yang dibuat oleh instansi atau organisasi maupun oleh seseorang. Dwi Fitriyani (2015) penelitian ini akan meneliti hubungan antara penguasaan kalimat efektif, penguasaan diksi, dan penguasaan kalimat efektif dan penguasaan diksi dengan kemampuan menulis eksposisi pada siswa SMP kelas VII.

Dalam arti pentingnya bagi siswa SMP Negeri 3 Surakarta untuk memahami pengumuman sebagai sarana komunikasi yang formal dan sebagai pengetahuan yang positif. Pengumuman adalah surat yang disampaikan kepada umum, sekelompok khalayak tanpa harus diketahui siapa dan berapa jumlah pembacanya, dan siapa pun berhak membaca, namun tidak semua pembaca itu berkepentingan. (Nurjamal dan Sumirat, 2015:56).

Berdasarkan dari uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Menulis Pengumuman di SMP Negeri 3 Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis pengumuman?
2. Bagaimana kompetensi siswa dalam menulis pengumuman?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan penilaian pembelajaran dalam menyusun pengumuman resmi.
2. Mendeskripsikan kompetensi siswa dalam menulis pengumuman resmi.

D. Manfaat Penelitian

1. Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien.
2. Siswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional.